

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan eksperimen semu (*quasy experiment design*). *Quasy experiment design* tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas. Disebut eksperimen semu karena eksperimen ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak dapat atau sulit dilakukan (Notoatmodjo, 2010)

Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *non equivalent control group design* yaitu desain yang penelitian menggunakan kelompok pembanding (kontrol) (Notoatmodjo, 2010)

Table 3.1 Nonequivalen Kontrol Group Design

Pre test	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ : pretest pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi

O₂ : posttest pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi

X : Perlakuan pendidikan terhadap pengetahuan ibu menyusui tentang vaksin Covid-19

O₃ : pretest pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol

O₄ : posttest pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Desa Tajuk Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada Bulan Februari 2022

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di Desa Tajuk Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang sebanyak 104 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang

diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya(Siyoto & Sodik, Ali, 2015). Sampel dalam penelitian ini yaitu Ibu menyusui yang berada di wilayah Desa Tajuk. Menggunakan rumus untuk menghitung besar sampel penelitian karena populasi penelitian diketahui jumlahnya melebihi 100 orang. Adapun besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel komparatif numerik berpasangan dua kali pengukuran , dengan rumus:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{X1 - X2} \right]^2$$

Keterangan:

n = Jumlah subjek

alpha (α) = Kesalahan tipe satu, ditetapkan oleh peneliti

$Z\alpha$ = Nilai standar alpha, ditetapkan oleh peneliti

Beta (β) = Kesalahan tipe dua, ditetapkan oleh peneliti

$Z\beta$ =Nilai standar beta, ditetapkan oleh peneliti

S = Simpang selisih, nilainya bersumber dari kepustakaan

$X1-X2$ = Selisih rerata minimal yang dianggap bermakna antara pengukuran satu dan pengukuran dua. Nilainya merupakan ketetapan peneliti

Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis satu arah, sehingga $Z\alpha = 1,64$. Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10%, maka $Z\beta = 1,28$. Selisih minimal yang dianggap bermakna ($X1 - X2$) = 2 simpang baku =3 (kepustakaan).

Maka dari itu, sampel berjumlah minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{X1 - X2} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{(1,64 + 1,28) 3}{2} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{(2,92) 3}{2} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{8,76}{2} \right]^2$$

$$n = [4,38]^2$$

$$n = 19,18$$

$$n = \text{Dibulatkan menjadi } 19$$

Jadi besar sample minimal yang digunakan adalah 19 ibu menyusui.

Sebanyak 19 subjek diperlukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan vaksinasi COVID-19 pada ibu menyusui. Dalam sample ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dan disetiap kelompok terdapat 19 responden, jadi jumlah sample ini berjumlah 38 responden. Jika didalam penelitian terdapat responden yang tidak bisa memenuhi kriteria maka terdapat sistem dropout dengan penambahan 10% total sample, dengan rumus:

$$10\% \times \text{total sample} =$$

$$10\% \times 19 = 1,9 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Untuk mengatasi dropout jumlah pada respondent, maka didapatkan rumus:

Total sample + dropout

$$19 + 2 = 21 \text{ responden}$$

Dalam sample ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dan disetiap kelompok terdapat 21 responden, jadi jumlah sample ini berjumlah 42 responden

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Quota sampling*. *Quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini memerlukan kriteria penelitian. Adapun criteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu menyusui yang kooperatif
- 2) Ibu menyusui dengan semua usia bayi yang memerlukan ASI

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu menyusui yang memiliki suatu penyakit yang tidak diperbolehkan untuk mengikuti vaksin COVID-19.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Pendidikan Kesehatan Tentang Vaksinasi Covid-19	Pendidikan kesehatan tentang vaksinasi Covid-19 pada ibu menyusui adalah sebuah kegiatan pemberian informasi dari manfaat, tujuan dan efektivitas vaksin untuk mencegah penularan Covid-19.	-	-	-
2.	Pengetahuan ibu menyusui tentang vaksin covid-19	Hasil tau dari ibu mengenai vaksinasi covid-19 tentang pengertian, jenis, manfaat atau tujuan	Menggunakan kuesioner baku yang terdiri dari 10 pernyataan dengan penilaian untuk jawaban pertanyaan	Rerata skor akhir dari pengetahuan dalam rentang minimal 0-10.	Interval
			Positif :		
			1. Salah : 0		
			2. Benar : 1		

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis atau Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini di ambil dari sebaran kuesioner yang di bagikan ke seluruh responden mengenai tingkat pengetahuan tentang vaksin covid 19.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data demografi ibu hamil seperti nama, usia.

2. Alat pengumpulan data

Pada penelitian ini alat pengumpulan data menggunakan kuisisioner untuk mengukur variable tingkat pengetahuan tentang vaksin covid-19.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Alat ukur atau alat penelitian yang dapat diterima sesuai dengan standar adalah yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas data. Kuesioner penelitian ini mengadopsi kuesioner dari penelitian Argista (2021) yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya”. Kueisioner ini telah dilakukan pengujian di kota Palembang pada bulan Januari 2021.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas yang dilakukan menggunakan program SPSS *for Window Versi 23.0*. Dalam penelitian ini menurut Zisi Lioni

Argista pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 35 responden dengan menggunakan uji *cronbach alpha*. Dimana pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r-hitung (*Corrected Item Total Correlation*) > r-tabel sebesar 0,333, untuk $df = 35-2 = 33$; $\alpha = 0,05$ maka item pertanyaan tersebut valid atau tidaknya. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pengetahuan tentang vaksin covid-19 dengan 10 item pertanyaan ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Vaksin Covid

Pertanyaan	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> / r-hitung	r-tabel	Kriteria
P1	0,565	0,333	Valid
P2	0,438	0,333	Valid
P3	0,700	0,333	Valid
P4	0,438	0,333	Valid
P5	0,460	0,333	Valid
P6	0,503	0,333	Valid
P7	0,480	0,333	Valid
P8	0,547	0,333	Valid
P9	0,745	0,333	Valid
P10	0,822	0,333	Valid

Berdasarkan Tabel 3.2 maka dapat dilihat bahwa dari 10 pertanyaan untuk pengetahuan mengenai vaksin covid-19, semua pertanyaan untuk variabel pengetahuan tentang vaksin covid-19 dinyatakan valid, karena nilai r-hitung > r-tabel sebesar 0,333.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada kuisisioner yang dinyatakan valid. Kemudian dilakukan untuk melihat konsistensi suatu pertanyaan tersebut dengan menggunakan uji *cronbach alpha*. Adapun dalam uji reliabilitas ini menurut Zisi Lioni Argista dianalisis menggunakan

program SPSS, pada variabel pengetahuan tentang vaksin covid-19 hasil analisis uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan tentang Vaksin Covid

No	Variabel	r-tabel	r-kritis	Kriteria
1	Pengetahuan	0,859	0,600	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.3 uji reliabilitas dilakukan pada item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Dari hasil koefisien reliabilitas instrumen pengetahuan tentang vaksin covid-19 ialah sebesar 0,859, yang berarti instrumen ini dinyatakan memenuhi syarat atau reliable.

4. Proses Pengumpulan Data

Berikut ini adalah prosedur yang digunakan untuk memperoleh data:

a. Prosedur Administrasi

- 1) Proses kegiatan sudah mendapat persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Bidan Desa yang selanjutnya diserahkan ke Kepala Desa Tajuk Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

b. Pemilihan asisten peneliti

- 1) Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo semester 7
- 2) Memiliki penampilan ramah dan santun

- 3) Memahami dan menguasai ilmu keperawatan
- 4) Penelitian ini dibantu oleh 3 mahasiswa Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Peneliti memberitahukan informasi dari awal dan cara pengambilan data penelitian kepada semua.
- 5) Peneliti dan asisten mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner yang telah di susun untuk mengukur variabel yang diteliti. tetapi peneliti yang bertanggung jawab untuk analisis dan pembahasan data.

c. Prosedur Pengambilan Data Penelitian

- 1) Peneliti meminta surat perizinan ke Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan.
- 2) Setelah mendapatkan ijin kemudian melakukan studi pendahuluan
- 3) Selanjutnya peneliti meminta surat penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo.
- 4) Selanjutnya peneliti meminta data data ibu menyusui ke Bidan Desa Tajuk. Kemudian peneliti menentukan populasi penelitian berdasarkan kriteria inklusi.
- 5) Peneliti mendatangi rumah responden (*Door to door*) untuk melakukan pengambilan data.
- 6) Peneliti membagi 2 kelompok penelitian yakni kelompok intervensi dilakukan oleh peneliti dan seorang asisten dan kelompok kontrol dilakukan oleh 2 orang asisten

- 7) Penelitian dimulai pada tanggal 22 - 24 Februari 2022, melakukan penelitian pada 21 responden kelompok kontrol , pada hari ke dua 21 responden pada kelompok intervensi.
- 8) Selanjutnya peneliti melakukan sosialisasi mengenai penelitian pada kelompok intervensi
- 9) Peneliti meminta kesediaan calon responden untuk menjadi responden dengan meminta menandatangani formulir persetujuan sebagai konfirmasi bahwa mereka secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian.
- 10) Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu menyusui, peneliti atau asisten mendampingi ibu menyusui. Ibu menyusui yang tidak mengerti tentang pertanyaan maka dijelaskan oleh peneliti.
- 11) Selanjutnya peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah serta menggunakan powerpoint berlangsung selama 30 menit
- 12) Setelah selesai dilakukan intervensi peneliti mengukur kembali pengetahuan responden, dan mengecek kembali lembar kuesioner
- 13) Pada hari (penelitian dimulai), 2 asisten peneliti melakukan penelitian dikelompok kontrol dimana dilakukan sosialisasi, penjelasan alur penelitian dan minta tanda tangan persetujuan menjadi peneliti dengan sukarela tanpa paksaan

- 14) Selanjutnya peneliti melakukan pengukuran pretest dan posttest penelitian. Posttest yang dilakukan pada kelompok control dilakukan setelah selesai penelitian pada kelompok intervensi
- 15) Pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan pendidikan kesehatan, namun hanya diberikan liflet setelah penelitian selesai pada kelompok intervensi
- 16) Setelah selesai penelitian, peneliti membagikan liflet ke responden
- 17) Selanjutnya peneliti melakukan analisa data dan membuat pembahasan tanpa bantuan asisten

F. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diberikan tautan persetujuan oleh peneliti. Peneliti membahas tujuan penelitian, serta judul dan manfaat penelitian, sebelum membagikan formulir persetujuan.

2. Anonymity

Peneliti melindungi privasi responden dengan hanya menulis inisial nama mereka, bukan nama lengkap mereka.

3. Confidentiality

Peneliti menjamin bahwa informasi yang disampaikan oleh responden dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk alasan penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan kelebihan dan kekurangan yang dapat diperoleh responden dari penelitian yang dilakukan. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait tingkat pengetahuan dan pencegahan COVID-19.

5. *Non Maleficence*

Dampak merugikan terhadap responden diminimalisir oleh peneliti. Mereka diperbolehkan mengundurkan diri jika penelitian yang mereka lakukan berpotensi menimbulkan gangguan atau gangguan.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Kuesioner yang diperiksa semuanya dan dipastikan telah terisi dengan lengkap.

2. *Scoring*

Untuk memudahkan pengolahan dan penskoran, peneliti melakukan prosedur analisis jawaban/skorings responden yang meliputi penskoran pada semua variabel, khususnya kategorisasi data. Ini dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan kode numerik untuk setiap respon dengan menggunakan kuisisioner baku yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan penilaian untuk jawaban pertanyaan salah = 0, benar = 1.

3. *Tabulating*

Peneliti membuat tabulasi data untuk memudahkan penambahan, pengurutan, dan analisis setelah menyelesaikan penilaian masing-masing responden dan pengkodean jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

4. *Entering*

Peneliti memasukkan proses data hasil skoring dan koding ke dalam komputer setelah tabulasi selesai. Kemudian menggunakan program microsoft excel untuk menganalisis data tersebut.

H. Analisis Data

1. Normalitas data

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro wilk* Karena jumlah sampel kurang dari 50, dibawah ini adalah hasil dari uji normalitas

Table 3.5 uji normalitas

Kelompok	N	P Value	Kesimpulan
pretest_intervensi	21	0.261	data normal
posttest_intervensi	21	0.201	data normal
pretest_kontrol	21	0.061	data normal
posttest_kontrol	21	0.102	data normal

2. Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan One Way Anova. Hasil uji homogenitas, varians data menunjukkan homogeny karena $p\ 0.307 > \alpha\ (0,05)$.

3. Uji Univariat

Uji univariat adalah uji yang bertujuan untuk menjelaskan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang vaksinasi COVID-19 pada ibu menyusui yang digambarkan dalam bentuk tendensi sentral. Jika hasil uji normalitas datanya normal dan hasil uji homogenitas homogen, maka uji univariatnya yang ditampilkan *mean* dan *standart devisiensi*.

4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan untk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang vaksinasi Covid-19 pada ibu menyusui. Hasil penelitian menunjukkan distribusi data normal maka menggunakan *independent sampel t-test*. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini *t-test* dengan ketentuan yang dipakai adalah 95% dan $\alpha = 0,05\%$. Jika hasil signifikan yang $p \text{ value} < 0,05\%$, maka dikatakan ada pengaruh. Jika hasil uji signifikan $p \text{ value} > 0,05\%$, maka tidak ada pengaruh.

Variabel	Normal
Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang vaksinasi Covid-19 pada ibu menyusui (kelompok kontrol)	<i>Dependen t-test</i>
Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang vaksinasi Covid-19 pada ibu menyusui (kelompok intervensi)	<i>Dependen t-test</i>
Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang vaksin pada ibu menyusui di Desa Tajuk Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.	<i>Independent t-test</i>